IV. GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Pekon Banyu Urip

1. Sejarah Singkat

Sejarah Pekon Banyu Urip selama ini belum pernah dibukukan secara pasti, akan tetapi penulis coba mendapatkannya melalui pengamatan di lokasi dan data-data yang didapat dari kepala Pekon Banyu Urip. Pekon Banyu Urip diperkirakan berdiri sejak 37 tahun lalu atau lebih tepatnya sekitar tahun 1972. Pekon Banyu Urip pada awalnya masuk dalam wilayah Pekon Wonosobo yang kemudian melakukan pemekaran. Sejak awal berdirinya, Pekon Banyu Urip telah mengalami beberapa kali pergantian kepala pekon yaitu:

a. Bapak Suparjo (sebagai perintis sekaligus kepala pekon pertama)

b. Bapak Munidjo (PJS)

c. Bapak Jumaedi

d. Bapak Nimidjo

e. Bapak Sulistyo

f. Bapak Supriyanto

Pada tanggal 11 maret tahun 2013, Pekon Banyu Urip melakukan pemilihan Kepala Pekon secara langsung. Hasil dari pemilihan tersebut, Bapak Supriyanto terpilih kembali sebagai Kepala Pekon.

2. Letak Administratif

Pekon Banyu Urip merupakan sebuah perkampungan yang berada dipinggiran Kabupaten Tanggamus dan masuk dalam wilayah Kecamatan Wonosobo. Secara administratif, pemerintahan pekon Banyu Urip terbagi atas tiga dusun yaitu Banyu Urip I, Banyu Urip II, dan Banyu Urip III yang berbatasan dengan beberapa wilayah antara lain :

a. Sebelah utara berbatasan dengan Pekon Wonosobo Kecamatan Wonosobo.
b. Sebelah selatan berbatasan dengan Pekon Dadirejo Kecamatan Wonosobo.
c. Sebelah timur berbatasan dengan Pekon Dadirejo Kecamatan Wonosobo.
d. Sebelah barat berbatasan dengan Pekon Dadisari dan Pekon Lakaran Kecamatan Wonosobo.

3. Luas Wilayah

Luas wilayah Pekon Banyu Urip Kecamatan Wonosobo Tanggamus diperkirakan sekitar 144 hektar yang wilayahnya terbagi atas beberapa kawasan menurut penggunaannya yaitu lahan persawahan dan irigasi 86 hektar. Lahan perkebunan dan ladang sekitar 26 hektar, serta perumahan dan sarana prasarana umum lainnya seluas 32 hektar. Pekon Banyu Urip, berjarak sekitar 4 kilometer dari pusat Kecamatan Wonosobo sedangkan jarak ke Kabupaten Tanggamus kurang lebih 20 kilometer serta jarak ke ibukota Provinsi Lampung kurang lebih 135 kilometer.

4. Penduduk

a. Jumlah penduduk

Pekon Banyu Urip Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus memiliki jumlah penduduk sebanyak 945 jiwa yang terdiri dari pria dan wanita. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3. Jumlah penduduk Pekon Banyu Urip

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-laki	485 jiwa
Perempuan	460 jiwa
Kepala keluarga	247 KK

Sumber: Profil Pekon Banyu Urip 2012

Berdasarkan tabel di atas maka terlihat jelas bahwa perbandingan penduduk Pekon Banyu Urip antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan lebih didominasi oleh jenis kelamin laki-laki.

b. Komposisi penduduk menurut agama

Penduduk Pekon Banyu Urip sebagian besar beragama islam. Hal ini dapat dilihat dalam rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Komposisi penduduk menurut agama

Agama	Jumlah
Islam	945 orang
Kristen	-
Katolik	-
hindu	-
Budha	-
Jumlah Keseluruhan	945 orang

Sumber: Profil Pekon Banyu Urip 2012

Berdasarkan tabel 4 mengenai komposisi penduduk menurut agama maka dapat diketahui bahwa penduduk Pekon Banyu Urip jika dilihat dari segi agama bersifat homogen dikarenakan semuanya beragama islam.

c. Komposisi penduduk menurut mata pencaharian

Mata pencaharian sebagian besar penduduk Pekon Banyu Urip Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus adalah petani, kemudian sisanya buruh, pedagang, pengrajin dan pedagang swasta. Adapun rincian komposisi penduduk menurut mata pencaharian adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Komposisi penduduk menurut mata pencaharian

Pekerjaan	Jumlah
Petani	475 orang
Buruh Swasta	125 orang
Pengrajin	25 orang
Pedagang	30 orang
Pegawai Negeri	5 orang

Sumber: Profil Pekon Banyu Urip 2012

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa penduduk Pekon Banyu Urip sudah memiliki heterogenitas dalam bidang pekerjaan sekalipun sedikit. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pola pikir masyarakatnya, dari dahulu yang mayoritas petani kemudian ada yang beralih menjadi pedagang, pengrajin, swasta, dll.

d. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan

Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan

Pendidikan	Jumlah
Belum sekolah	190 orang
Tidak pernah sekolah	152 orang
Tidak lulus SD	182 orang
SD/Sederajat	120 orang
SMP/Sederajat	201 orang
SMA/Sederajat	95 orang
S1	5 orang
S2	-

Sumber: Profil Pekon Banyu Urip 2012

Tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk Pekon Banyu Urip termasuk dalam golongan penduduk yang berpendidikan menengah ke bawah. Kondisi ini kemudian menujukkan bahwa tingkat pengetahuan warga masyarakat masih rendah. Pada dasarnya bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi dan semakin banyak pengetahuan dan informasi yang didapatkan, begitu pun sebaliknya. Pada dasarnya, dengan pengetahuan dan informasi yang didapatkan maka akan membantu seseorang dalam menentukan pilihannya yang ditandai dengan kemampuannya dalam menilai pasangan calon ataupun menilai visi dan misi serta pembangunan yang diajukan calon.

Hal ini membuat calon yang ada dalam pemilihan baik itu pemilihan presiden, kepala daerah maupun pemilihan kepala desa harus cerdas dalam merebut suara di Pekon Banyu Urip, dikarenakan penduduk yang berpendidikan menengah kebawah cenderung menjadi tipe pemilih yang emosional. Oleh karena itu para kandidat harus melakukan pendekatan sosiologis yang mendalam untuk menggaet suara berbagai kelompok dan segmen sosial.

e. Komposisi penduduk menurut umur

Komposisi penduduk menurut umur yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Komposisi penduduk menurut umur

Umur	Jumlah
0-10 Tahun	285 Orang
11-20 Tahun	223 Orang
21-30 Tahun	176 Orang
31-40 Tahun	105 Orang
41-50 Tahun	80 Orang
51-58 Tahun	46 Orang
59 Tahun keatas	30 Orang
Jumlah Keseluruhan	945 Orang

Sumber: Profil Pekon Banyu Urip 2012

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Pekon Banyu Urip berasal dari usia muda dan usia produktif.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan hal yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk dapat mendukung semua kegiatan yang dilakukan. Dengan terpenuhinya semua

sarana dan prasarana pokok seperti pendidikan, kesehatan, ibadah dan komunikasi informasi maka masyarakat akan semakin mudah untuk mencapai tujuan hidupnya. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Pekon Banyu Urip yaitu:

Tabel 8. Sarana dan prasarana pendidikan

Sarana dan Prasarana	Keterangan	Jumlah
Taman Kanak-kanak/PAUD	Ada	1 buah
Sekolah Dasar/Sederajat	Ada	1 buah
Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	Ada	1 buah
Sekolah Menengah Atas/Sederajat	Ada	2 buah

Sumber: Profil Pekon Banyu Urip 2012

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dan dibutuhkan oleh masyarakat selama hidupnya. Dengan adanya pendidikan maka masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya. Pendidikan yang baik haruslah didukung oleh sarana dan prasarana yang baik pula. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pekon Banyu Urip dapat dikatakan sudah cukup lengkap karena adanya sarana dan prasarana Pendidikan dasar hingga atas mulai dari Taman Kanak- kanak sampai dengan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 9. Sarana dan prasarana kesehatan

Sarana dan Prasarana	Keterangan	Jumlah
Posyandu	Ada	1 buah
Puskesmas/poskesdes	Ada	1 buah
Rumah Sakit	Tidak Ada	-
Tenaga medis	Bidan	1 orang

Sumber: Profil Pekon Banyu Urip 2012

Selain pendidikan, kesehatan juga merupakan sesuatu yang penting bagi masyarakat. Adapun sarana dan prasarana kesehatan yang ada di Banyu Urip ialah Poskesdes sebanyak 1 buah, Posyandu 1 buah dengan ketersediaan tenaga medis berupa bidan sebanyak 1 orang. Jika dilihat dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan di Pekon Banyu Urip masih tergolong minim.

Tabel 10. Sarana dan prasarana ibadah

Sarana dan Prasarana	keterangan	jumlah
Masjid	Ada	3 buah
Gereja	Tidak Ada	-
Pura	Tidak Ada	-
Wihara	Tidak Ada	-

Sumber: Profil Pekon Banyu Urip 2012

Jika dilihat dari segi sarana dan prasarana ibadah, Pekon Banyu Urip hanya memiliki 3 buah masjid. Hal ini dilatarbelakangi karena semua penduduk Pekon Banyu Urip beragama Islam.

Tabel 11. Sarana dan prasarana komunikasi dan informasi

Sarana dan Prasarana	keterangan	jumlah
Wartel	Tidak Ada	-
Telepon umum	Ada	3 buah
Warnet	Tidak Ada	-
Kantor Pos	Tidak Ada	-

Sumber: Profil Pekon Banyu Urip 2012

Pada era globalisasi seperti saat ini, keberadaan sarana dan prasarana komunikasi informasi memiliki kedudukan yang amat vital di masyarakat. Hal ini terjadi karena sarana dan prasarana komunikasi dibutuhkan sebagai akses masuknya berbagai informasi kepada masyarakat. Pada dasarnya semakin baik sarana dan prasarana komunikasi yang tersedia maka akan semakin berkembang pengetahuan masyarakat. jika dilihat dari tabel di atas, Pekon Banyu Urip tergolong pekon dengan sarana dan prasarana komunikasi informasi yang amat sangat minim yaitu dalam bentuk telepon umum yang berjumlah 1 buah.

B. Kehidupan Politik Masyarakat Pekon Banyu Urip

1. Gambaran umum

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan masyarakat Pekon Banyu Urip maka kehidupan politik masyarakat Pekon Banyu Urip dapat digambarkan sebagai berikut:

Masyarakat Pekon Banyu Urip secara umum sudah berpastisipasi aktif dalam kehidupan politik. Hal ini bisa dilihat dari antusiasme masyarakat dalam setiap pemilihan umum. Sebagian besar masyarakat Banyu Urip menggunakan hak pilihnya. Partisipasi masyarakat Pekon Banyu Urip berbanding lurus dengan hubungan keagamaan. Hampir semua penduduk pekon Banyu Urip beragama islam.

Pendidikan politik masyarakat Pekon Banyu Urip belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari sikap politik sebagian anggota masyarakat. Saat ini masyarakat belum mampu menilai secara obyektif mengenai calon-calon yang berlaga dalam setiap pemilihan umum. Sebagian besar masyarakat Pekon Banyu Urip menentukan pilihannya secara emosional. Mereka lebih menilai calon yang akan dipilih melalui penilaian terhadap sikap calon tersebut. Semakin sering calon tersebut melakukan sosialisasi maka akan semakin banyak masyarakat Pekon Banyu Urip menjatuhkan pilihannya terhadap calon tersebut.

Kurang berkembangnya pendidikan politik masyarakat Banyu Urip tidak terlepas dari rendahnya tingkat pendidikan masyarakatnya. Demikian pula faktor lingkungan. Keberadaan Pekon Banyu Urip yang berada jauh dari pusat ibukota kabupaten membawa pengaruh yang begitu terasa. Pola pikir atau kesadaran masyarakat untuk meningkatkan pendidikan masih rendah. Kehidupan politik masyarakat Banyu Urip berjalan secara wajar dan aman sekalipun mereka memiliki pilihan politik yang berbeda. Kesadaran untuk saling menghargai dan menghormati semakin tinggi termasuk menghargai perbedaan pilihan politik.

2. Pemilihan Kepala Pekon Banyu Urip tahun 2013

Pada awal tahun 2013 (periode januari-april), terdapat 193 pekon di wilayah administratif Kabupaten Tanggamus yang secara serentak menggelar pemilihan kepala pekon. Pekon Banyu Urip merupakan salah satu pekon di wilayah

Kabupaten Tanggamus yang telah melaksanakan pemilihan kepala pekon pada periode serentak tersebut, lebih tepatnya pada tanggal 11 maret 2013.

Pada pemilihan kepala Pekon Banyu Urip tahun 2013 lalu, terdapat dua orang calon yang berkontestasi memperebutkan jabatan tersebut. Adapun rincian kedua orang calon tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Calon kepala Pekon Banyu Urip 2013

Nama	Nomor Urut Pemilihan	Asal Dusun	Agama	Etnis
Sulistiyo	01	Dusun II	Islam	Jawa
Supriyanto	02	Dusun II	Islam	Jawa

Sumber: Panitia Pemilihan Kepala Pekon Banyu Urip Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus Tahun 2013.

Pada pemilihan tersebut, jumlah pemilih berdasarkan daftar pemilih tetap yang dikeluarkan oleh panitia pemilihan sebanyak 733 orang. Kemudian jumlah pemilih yang hadir dan menggunakan hak pilihnya sebanyak 630 orang dengan jumlah suara tidak syah sebanyak 19 suara.

Adapun rincian perolehan suara dalam pemilihan kepala pekon tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 13. Perolehan suara pada pemilihan kepala Pekon Banyu Urip 2013

No Urut	Nama Calon	Perolehan Suara
01	Sulistiyo	140 suara
02	Supriyanto	471 suara
	Jumlah	611 suara

Sumber: Panitia Pemilihan Kepala Pekon Banyu Urip Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus Tahun 2013.

Berdasarkan tabel yang disampaikan sebelumnya, maka dapat dilihat bahwa pemilihan kepala Pekon Banyu Urip yang dilakukan pada tanggal 11 Maret 2013 dimenangkan oleh calon dengan nomer urut 02 yaitu Supriyanto yang merupakan calon *incumbent* dari periode sebelumnya.